

Menjahit Kain Tabeng Untuk Di Gunakan Pada Haul Abon Aziz Ke 44 Di Dayah Mudi Putri Samalanga

Saidaturrahmah Razali¹, Fadhilah², Afrizal³, Ainul Hayati⁴

¹ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: saidaturrahmah@iaialaziziyah.ac.id

² Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: saidaturrahmah@iaialaziziyah.ac.id

³ Dosen Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: afrizal@iaialaziziyah.ac.id

⁴ Mahasiswi Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga, Indonesia. Email: ainulhayati@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 23-01-2024
Diterima: 30-12-2023
Diterbitkan: 30-12-2023

Kata Kunci:
Kontribusi, Kain Tabeng,
Haul Abon

Lisensi:
cc-by-sa

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan pada acara Haul Abon yang ke 44 dari kemandirian santri di dayah Mudi khususnya melalui Menjahit tabeng. Metode yang digunakan yaitu dengan Memberikan pemahaman atau sosialisasi dan mempraktikkan ilmu yang didapatkan serta memotivasi tentang menjahit yang praktis dan ekonomis. Kegiatan ini menghasilkan dampak positif dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan santri di dayah mud. putri samalanga serta pemberdayaan keahlian santri dalam program menjahit. Program menjahit tabeng untuk acara Haul Abon yang ke 44 berhasil meningkatkan kapasitas mereka dalam menggali keahlian santri untuk kontribusi tabeng ke dayah, memberikan alternatif ekonomi yang berkelanjutan agar selalu tabeng bisa digunakan setiap ada acara dayah. Keterlibatan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga memberikan kontribusi yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan, menciptakan sinergi positif antara perguruan tinggi dan masyarakat. Program ini mendorong untuk memberdayakan keahlian dan mempromosikan partisipasi santri dayah dalam pengembangan mahasiswi IAI Al-Aziziyah Samalanga.

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat (Bardan dkk., 2023). Dalam rangka menjalankan amanah pengabdian kepada masyarakat, kami dengan penuh rasa syukur dan keikhlasan, melaksanakan kegiatan dengan judul "Menjahit Kain Tabeng Untuk Di Gunakan Pada Haul Abon Aziz Ke 44 Di Dayah Mudi Putri Samalanga." Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari upaya kami untuk berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan acara Haul Abon yang ke 44.

Dalam kegiatan menjahit tabeng ini yang dilakukan oleh santri Dayah Mudi yang kuliah dikampus IAI AL AZIZIYAH supaya menjadi kolaborasi antara Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, sebagai lembaga pendidikan tinggi, dan santri Dayah, kami berupaya membangun sinergi yang memberdayakan.

Kegiatan ini didanai oleh Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh, yang telah memberikan dukungan kebijakan dan dana. Dengan

adanya dukungan ini, kami dapat mengimplementasikan kegiatan dengan lebih optimal dan merangkul partisipasi aktif Santri dayah setempat.

Melalui laporan pengabdian ini, kami berharap dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai perjalanan dan hasil kegiatan kami. Kami percaya bahwa upaya kecil ini dapat menjadi langkah awal yang signifikan dalam membantu kegiatan Haul Abon ke 44.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan berisi paparan tentang tahapan-tahapan atau langkah-langkah dalam menggambarkan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan masyarakat (mitra). Maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman pada mitra tentang usaha ekonomi produktif dan mempraktikkan ilmu yang didapatkan (Mengstie dan Singh, 2020). Kegiatan ini fokus pada upaya untuk memberikan pemahaman pada mitra terkait usaha ekonomi produktif, khususnya dalam konteks menjahit tabeng Dengan menjelaskan aspek-aspek ini, mitra dapat memahami lebih dalam konsep pemberdayaan ekonomi melalui menjahit tabeng dan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan untuk meningkatkan kualitas hidup dan ekonomi mereka.
2. Memberikan motivasi pada para warga tentang potensi dan prospek usaha ekonomi kreatif yang dapat membantu menyelesaikan masalah (Lahafi dkk, 2019). Terdapat sejumlah motivasi yang dapat diberikan kepada para warga untuk menggali potensi dan prospek usaha ekonomi kreatif. Melalui motivasi ini, diharapkan para warga dapat melihat potensi dan prospek yang ada dalam kegiatan ekonomi kreatif, khususnya dalam menjahit tabeng, sehingga mendorong mereka untuk aktif terlibat dan merasakan manfaatnya secara nyata dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan komunitas mereka.

Kegiatan pengabdian ini juga menggunakan metode Pendampingannya menggunakan *Participatory Action Research* (PAR) (sa, N., Evasolina, et al. 2022). Peneliti bersama komunitas melakukan research bersama, merumuskan masalah, merencanakan tindakan, melakukan aksi secara berkesinambungan dan berkelanjutan (Junaidi, Eliana, Abdullah, A., & Zulfahmi. (2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Kegiatan Pengabdian

Dayah Ma'hadal Ulum Diniyyah Islamiyyah (MUDI) Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen merupakan salah satu dayah yang telah berhasil mendongkrak arah pendidikan kepada pendidikan yang lebih bermoral dan bermartabat. Kehadiran dayah ini menumbuhkan fenomena yang sedang hangat diperbincangkan di lembaga-lembaga pemerintahan maupun masyarakat. Mengingat besarnya pengaruh dayah tersebut terhadap perkembangan arus

pendidikan yang menuntut kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang, dayah ini tidak menutup diri terhadap perubahan-perubahan yang lebih modern dengan tanpa menghilangkan unsur-unsur kesalafian atau ketradisionalitas sebuah dayah.¹

Sejarah berdirinya dayah MUDI Masjid Raya ini dilakukan seiring dengan pembangunan Masjid Raya sebagai tempat beribadah sekaligus tempat pengajian warga setempat. Peletakan batu pertama dilakukan oleh Sultan Iskandar Muda yang pada saat itu masjid tersebut dikelola Ma'hadal Ulum Diniyah Islamiyah Masjid Raya Samalanga. Lamanya masa kepemimpinan dan siapa yang mengganti berikutnya setelah beliau, tidak tercatat dalam sejarah. Catatan sejarah yang meriwayatkan perjalanan kepemimpinan dayah baru di jumpai pada tahun 1927. Pada tahun ini dayah dipimpin oleh Al-Muqarram Tgk. H. Syihabuddin Bin Idris. Kondisi tempat belajar dan asrama-asrama tempat penampung para santri pada masa itu masih berupa barak-barak darurat yang dibangun dari batang-batang bambo dan rumbia. Gambaran situasi dan kondisi belajar santri pada masa itu masih sangat memprihatinkan bahkan tidak aktif. Masa kepemimpinan beliau sampai berjalan hingga menghembus nafas terakhir (1935).² Dayah Ma'hadal Ulum Diniyyah Islamiyyah (MUDI) Masjid Raya adalah sebuah dayah yang berlokasi di Desa Mideuen Jok Kemukiman Masjid Raya, Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh.

Selanjutnya dayah dialihkan kepada adik ipar beliau Al-Muqarram Tgk. H. Hanafiah Bin Abbas atau lebih dikenal dengan gelar Tgk. Abi. Dalam masa kepemimpinan beliau, pimpinan dayah pernah diintruksikan kepada Tgk. M. Shaleh selama 2 tahun ketika beliau berangkat ke Mekkah untuk melaksanakan ibadah haji dan mendalami ilmu agama. Pada tahun ketiga beliau di Mekkah dayah dikelola oleh Tgk. Ibrahim Lueng Kebeu sebagai pemimpin dayah sementara sampai Tgk. Abi pulang dari Mekkah Al-Muqarramah. Setelah Tgk. Abi wafat, posisi kepemimpinan diserahkan kepada menantu beliau Al-Muqarram Tgk. H. Abdul Aziz Bin M. Shaleh atau yang lebih dikenal dengan sebutan Abon. Beliau merupakan salah satu murid dari Abuya Muda Wali pimpinan dayah Bustanul Muhaqqiqien Darusalam Labuhan Haji Aceh Selatan.³

Masa kepemimpinan Abon Abdul Aziz sedikit demi sedikit mengalami perkembangan baik dari segi bertambahnya sejumlah santri maupun rekonstruksi bangunan yang mulai diperkirakan pembangunannya. Setelah Tgk. H. Abdul Aziz Bin Shaleh wafat (1989), kepemimpinan dayah dipercayakan kepada salah seorang menantunya yaitu Tgk. H. Hasanoel Bashry Bin H. Gadeng yang lebih dikenal dengan sebutan Abu MUDI. Di tangan beliau dayah itu terus mengalami kemajuan dan berkembang pesat hingga menembus kancah nasional maupun internasional.

¹Hasil observasi penulis di dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen, pada tanggal 12 Desember 2023.

²Sumber Data: Dokumentasi Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Tahun 2023.

³Sumber Data: Dokumentasi Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Tahun 2023.

Tabel 1.1: Kepemimpinan Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga dari masa periode 1 hingga sekarang

No	Nama	Tahun
1	Tgk. Faqeh Abdul Ghani	-
2	Tgk. Syihabuddin Bin Idris	1927-1935
3	Tgk. Hanafiah Bin Abbas	1935-1940
4	Tgk. Ibrahim Leung Kebeu	1940-1944
5	Tgk. H. Hanafiah Bin Abbas	1944-1964
6	Tgk. Abdul Aziz Bin M. Shaleh	1964-1989
7	Tgk. H. Hasanoel Bashry Bin H. Gadeng	1989-sekarang

Dayah MUDI Masjid Raya merupakan sebuah dayah yang eksistensinya terus berkembang dan memberikan pengaruh besar bagi dunia pendidikan saat ini. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah santri yang menetap di dayah serta rehabilitasi pembangunan yang semakin baik. Keberadaan dayah ini menumbuhkan kegairahan besar di kalangan masyarakat luas untuk mendaftarkan anak-anaknya menjadi santri di dayah tersebut. Jumlah santri sampai saat ini mencapai 6000 jiwa yang terdiri dari 4000 santriwan dan 2000 santriwati. Sedangkan jumlah dewan guru putra maupun putri mencapai 800 jiwa. Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga di pimpin oleh seorang Mudir yang dibantu oleh III (tiga) orang Wadir putra dan II (dua) Wadir putri dan sejumlah kepala bagian masing-masing.⁴

Objek penelitian yang penulis telusuri berpusat di Dayah MUDI Masjid Raya komplek putri, maka untuk itu penulis mempersempit lingkup penelitian ini dengan menguraikan hal-hal yang berkenaan dengan dayah putri saja.

1. Visi dan Misi MUDI Masjid Raya Samalanga

Visi yang ingin dicapai oleh Dayah MUDI Masjid Raya adalah mencetak ulama dan intelektual yang ditandai oleh panca jiwa yang menjadi *ruhul ma'had* yaitu keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhwah Islamiyah, dan kebebasan.⁵

Adapun Misi Dayah MUDI Masjid Raya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pendidikan yang berlandaskan aqidah Ahlusunnah Waljama'ah dan ibadah berlandaskan *Fiqh Syafi'iyah*.
- b. Mendidik dan membina keshalihan santri dan ummat melalui iman, ilmu, amal, dan *da'wah bil hikmah wal mau'idhatil hasanah*.
- c. Memperkuat, memelihara dan menjaga nilai-nilai Islamiyah sesuai dengan pemahaman salaful shalih.
- d. Mencetak generasi ummat yang mandiri dan mampu berkarya dalam bingkai Islam, iman, dan ihsan.

⁴Hasil wawancara dengan Tgk. Nur Azmi, staf pengajar di Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga, Kabupaten Bireuen, pada tanggal 12 Desember 2023.

⁵Sumber Data: profil Dayah MUDI Masjid Raya Samalanga Tahun 2023.

Tujuan pendidikan dan pengajaran di LPI MUDI Masjid Raya Samalanga ditunjukkan ke arah pembentukan sumber daya manusia yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas dalam bidang agama khususnya dan pengetahuan lain umumnya, ikhlas dalam mengabdikan kepada masyarakat, punya solidaritas tinggi dan karakter yang kuat, menghargai perbedaan dan cinta tanah air. Peserta didik diharapkan tumbuh menjadi manusia yang berwawasan keagamaan yang universal dan cosmo politan, agar berkemampuan tinggi menghadapi kehidupan masyarakat modern dan terbentengi dari akidah yang menyimpang, menghindari pengaruh budaya westernisasi dan sekulerisme budaya asing. Demikian juga pendidikan dan pengajarannya senantiasa diarahkan untuk berperan aktif membina keteguhan, kerukunan, sosial, keimanan, dan berjihat di jalan Allah dengan berlandaskan pada Al-Qur`an dan sunnah untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁶

Demikian juga pendidikan dan pengajarannya senantiasa diarahkan untuk berperan aktif membina keteguhan, keimanan, dan berjihat di jalan Allah, berpegang teguh pada Al-Qur`an, sunnah rasul, ijma' ulama, serta qiyas yang berwawasan ahlisunnah.

2. Keadaan Guru atau Struktur Penguruh Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga

a. Wadir Putri

Penasehat : Ummi Hj. Shalehah H. Abd Aziz
 : Ummi HJ. Masyithah H. Abd Aziz
 : Tgk Asiah Basyah

b. Wadir I : Tgk Rusni Saputri H. Syukri

Mengawasi Bidang:

1. Pendidikan

Penasehat : Tgk Aisyah M. yacob
 Ketua : Tgk Aminah M. Halim
 Wakil : Tgk Mursyidah Sulaiman
 Bendahara : Tgk Nurul Hidayat Nasruddin
 Sekretaris : Tgk Nurul Hidayat Nasruddin

2. Ibadah

Penasehat : Tgk Nurul Fitri A. Wahab
 : Tgk Darwati Umar
 Ketua : Tgk Nur Aida M.Yusuf
 Wakil : Tgk Khairul Amna Zakaria
 Bendahara : Tgk Mutia Laili M.Usman
 Sekretaris : Tgk Mutia Laili M.Usman

⁶Sumber data: Dokumentasi Dayah MUDI Masjid Samalanga Pada Tahun 2023.

Humas dan Hankam

Penasehat : Tgk. Nur Hafifah Kinanah
Ketua : Tgk. Halimatus Sa`diah
Wakil : Tgk Maulidar
Bendahara : Tgk Raudhatul Munawarah
Sekretaris : Tgk Raudhatul Munawarah

3. Tenaga Kerja

Penasehat : Tgk Akrimil Maswah
Ketua : Tgk Mariani M.Yacob
Wakil : Tgk Sufianti Kasyful Anwar
Bendahara : Tgk Mutia Sofyan
Sekretaris : Tgk Mutia Sofyan

c. Wadir II : Tgk Fajriana M. Yacob

Mengawasi Bidang

1. Sekretariat

Ketua : Tgk Khairul Amna Zakaria
Wakil : Tgk Nur 'Azami Razali
Bendahara : Tgk Cut Husnul Khatimah
Sekretaris : Tgk Nur Rahmah Abu Bakar

2. Keuangan

Ketua : Tgk Nur As`adi Razali
Wakil : Tgk Cut Maisarhawa T.Iskandar

3. PHBI

Ketua : Tgk Mulia Fitri M.Ali
Wakil : Tgk Rita Wati
Bendahara : Tgk Cut Tisara T.Iskandar
Sekretaris : Tgk Iklima Helmi

4. Bagian Pokestren Mitra

Ketua : Tgk Firda Wati Hamdan
Wakil : Tgk Sri Muliana H. Bagian
Keterampilan

5. Bagian Keterampilan

Ketua : Tgk Asmaul Husna Usman
Wakil : Tgk Mutia Sofyan
Bendahara : Tgk Yusnidar Abdullah
Sekretaris : Tgk Yusnidar Abdullah

Bagian Pembangunan

Ketua : Tgk Rukaiyah M.Yacob
Wakil : Tgk
Bendahara : Tgk Nurfadhilah Husaini

Bagian PDAM

Ketua : Tgk Aisyatul Qubra
Wakil : Tgk Jannati Jalaluddin

6. Bagian Listrik

Ketua : Tgk Akmalia Abdul Manaf
Wakil : Tgk Nur Azizah Wahab

Peranan tenaga pendidikan sangat penting dalam pendidikan, betapa baiknya konsep sebuah lembaga yang didukung oleh fasilitas dan prasarana yang cukup lengkap, namun akan berkurang nilainya bisa ditangani oleh guru yang kurang berkualitas. Oleh karena itu penggerahan guru di Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga dilakukan dengan proses seleksi, di mana guru ditempatkan pada tingkatan kelas sesuai dengan kemampuan intelektual mereka.⁷ Tenaga pendidikan atau guru Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga saat ini berjumlah 362 yang terdiri dari dewan guru berjumlah 329 jiwa dan guru pendidikan.

Tabel 1.2: Data Dewan Guru MUDI Putri Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen tahun 2024.

NO	DATA GURU	JUMLAH
1	Guru perempuan pendidikan S1	33
2	Guru perempuan pendidikan non S1	329
Jumlah Guru Keseluruhan		362

Keseluruhan guru yang mengajar di Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga merupakan guru dari Dayah itu sendiri yang telah menguasai dan menjiwai nilai-nilai etika dayah tersebut. Kegiatan belajar mengajar di Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga ini tetap berjalan dengan baik walaupun jumlah santri yang diajarkan dalam jumlah besar. Salah satunya hal yang menjadikan Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga ini tetap eksis yaitu adanya penyediaan tenaga pengajar yang memadai, bahkan sejauh ini masih ada tersisa tenaga pengajar yang belum mendapatkan kesempatan untuk mengajar yang masih tetap di Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga.

3. Keadaan Santri Mudi Putri Masjid Raya Samalanga

Jumlah santriwati MUDI Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen adalah 1.668 orang. Kelas I (satu) memiliki jumlah santri yang paling banyak di Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga Kabupaten Bireuen dengan jumlah santri 512 orang, disusul kelas II (dua) dengan jumlah santri 472 orang, dan kelas

⁷Tim penulis Dayah MUDI Mesra, *Profil Ringkas Dayah Mesjid Raya Samalanga*, (Bireuen: Dayah MUDI Mesra Samalanga, 2010), h. 8.

III (tiga) dengan jumlah santri 277 orang, dan kelas V (lima) dengan jumlah 215 orang, dan kelas VI (enam) dengan jumlah santri 192 orang, sedangkan kelas VI (enam) dengan jumlah santri 157 orang. Diantara kelas tersebut kelas I (satu) paling banyak santri dibandingkan dengan kelas yang lain.

4. Sarana dan Prasarana-Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga

Adapun sarana dan prasarana di Dayah MUDI Putri Masjid Raya Samalanga juga disediakan sesuai kebutuhan, baik itu fasilitas pembelajaran. Untuk menciptakan kesejahteraan, dibangun sebagai tempat penginapan kamar atau bilek. Disediakan juga tempat masak atau dapur bersama dimana para santriwati meletakkan peralatan masak.

Tersedia 4 kantor di bagian masing-masing seperti kantor sekretariat, kantor humas, kantor pendidikan, dan kantor jama'ah. Musalla dengan kontruksi beton sebagai saran jama'ah bagi santriwati yang dibangun di tengah-tengah kompleks. Selain itu wc dan kamar mandi serta fasilitas yang lain dan sebagainya. Fasilitas pembelajaran yang disediakan di Dayah terdiri bale dengan rekontruksi kayu, masing-masing dilengkapi dengan 1 unit papan tulis dan mimbar untuk praktek muhadharah. Selanjutnya dalam memberikan pelayanan kesehatan santriwati seperti obat-obatan, ruang nginap, serta ambulance sebagai alat stranportasi dalam membantu santri yang berkondisi kritis. Semua ini di bawah tanggung jawab POKESTREN (Pos Kesehatan Pesantren).

Tabel 1.3: sarana dan prasarana lengkap Dayah MUDI Putri

NO	NAMA SARANA/PRASARANA	JUMLAH
1	Kantor Ketua Bagian	4
2	Asrama	22
3	Ruang Rapat	1
4	Mushalla	1
5	Lokasi Belajar	64
6	Posko	1
7	Pustaka	2
8	Dapur Umum	2
9	Kantin	5
10	Koperasi	2
11	Bak Air Wudhu'	3
13	Bak Air Mandi	11
14	Jamban BAK (wc)	10
15	SPAL	1
16	Kamar Tamu	1
17	Tempat Jemuran	5

Tabel 1.4: Data Fasilitas Sarana Lengkap Dayah MUDI Putri

NO	DATA SARANA	JUMLAH
1	Asrama Putri	22
2	Kamar Di Asrama Putri	137
3	Kapasitas Asrama Putri	2.310
4	Dapur Umum Putri	2
5	Fasilitas MCK Putri	10
6	Lokal Belajar Putri	64
7	Tempat Ibadah Putri	1
8	Perumahan	9

a. Output

Output dari kegiatan pengabdian " Melalui menjahit kain tabeng di Mudi Putri Samalanga Samalanga Kabupaten Bireuen" melibatkan berbagai aspek yang dapat diukur secara langsung dari kegiatan tersebut. Ini termasuk jumlah remaja putri yang mengikuti pelatihan, produksi Deterjenyang berhasil dihasilkan, serta distribusi produk Dayah setempat. Output mencerminkan pencapaian dan hasil konkret yang dihasilkan selama pelaksanaan program.

b. Outcome

Outcome dari kegiatan ini lebih bersifat jangka panjang dan mencakup dampak yang diharapkan pada partisipan dan masyarakat secara umum. Misalnya, outcome yang diinginkan mungkin mencakup peningkatan keterampilan dan pengetahuan remaja putri dalam menjahit tabeng, peningkatan pendapatan ekonomi keluarga mereka melalui kegiatan usaha, dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap manfaat produk lokal. Outcome juga dapat mencakup perubahan positif dalam aspek-aspek sosial, ekonomi, dan pendidikan di Mudi Putri Samalanga. Evaluasi outcome memberikan gambaran tentang dampak jangka panjang.

Deskripsi Kegiatan Pengabdian

Tabeng adalah kain atau suatu benda yang bisa menutupi perkara yang perlu ditutupi, bisa di pakek waktu naik ngaji ,waktu berjamaah, dll. khususnya kemaren dipakai waktu acara haul abon dimudi untuk menutupi tempat-tempat yang tidak enak dilihat (Arifin, 2008). Proses kegiatan " Melalui menjahit tabeng di Mudi Putri Samalanga Samalanga Kabupaten Bireuen" melibatkan serangkaian langkah yang dirinci dalam pelaksanaan program pengabdian Dayah.

1) Perencanaan:

Tim pengabdian dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga merencanakan kegiatan dengan merinci tujuan, sasaran, dan strategi implementasi. Perencanaan ini melibatkan identifikasi masalah ekonomi di Mudi Putri Samalanga dan merumuskan solusi yang dapat diterapkan melalui menjahit tabeng.



Gambar 1: Perencanaan bersama Peserta KPM

2) Persiapan:

Pada tahap persiapan, tim memastikan segala kebutuhan logistik, sumber daya, dan fasilitas telah terpenuhi. Ini mencakup pengumpulan dana, pemilihan tempat pelatihan, dan persiapan materi pelatihan.

Adapun bahan-bahan yang diperlukan adalah:

- a) Menyediakan kain tabeng sebanyak satu bal
- b) tali satu gulung
- c) benang
- d) Kilang untuk menjahit



Gambar 2: Tabeng untuk Acara Houl Abon Abdul Aziz

Tabeng terdiri dari sehelai kain yg berfungsi untuk menutup apa yg perlu ditutupi (Radiansyah,2011).

3) Pelatihan:

Hari pelaksanaan kegiatan melibatkan sesi pelatihan intensif bagi 30 remaja putri di Mudi Putri Samalanga. Materi pelatihan mencakup teknik menjahit tabeng, manajemen usaha, serta aspek pemasaran. Dosen dan tim memberikan pemahaman yang komprehensif untuk meningkatkan keterampilan peserta.



Gambar 3: Pelatihan Cara Menjahit Tabeng

4) Implementasi Produksi:

Setelah pelatihan, remaja putri terlibat langsung dalam menjahit tabeng. Mereka diberikan bimbingan dan pendampingan oleh tim pengabdian untuk memastikan kualitas produk yang dihasilkan sesuai standar.



Gambar 4: Anggota Mejahit Tabeng

5) Distribusi dan Pemasaran:

6) Monitoring dan Evaluasi:

Selama seluruh proses kegiatan, tim melakukan monitoring untuk memastikan pelaksanaan sesuai dengan rencana. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat partisipasi, pemahaman peserta, dan hasil menjahit tabeng.



Gambar 5: Serah Terima Tabeng

7) Penutupan dan Evaluasi Akhir:

Tanggal 17 Januari 2024 menjadi momen penutupan kegiatan, di mana dilakukan evaluasi akhir. Pada tahap ini, tim berinteraksi dengan peserta untuk mendapatkan umpan balik, menilai dampak program, dan merumuskan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan.

ANALISIS KEGIATAN PENGABDIAN

Untuk menjaga keberlanjutan program "Melalui menjahit tabeng di Mudi Putri Samalanga Samalanga Kabupaten Bireuen", langkah-langkah strategis telah diambil. Tim pengabdian bersama masyarakat setempat mengidentifikasi potensi peluang bisnis yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Upaya dilakukan untuk memperkuat jaringan menjahit tabeng, meningkatkan kapasitas manajerial remaja putri, dan memfasilitasi akses mereka ke sumber daya dan pendanaan yang berkelanjutan. Selain itu, pendekatan kolaboratif dengan lembaga-lembaga terkait, termasuk pemerintah setempat, dilakukan untuk memastikan dukungan berkelanjutan dalam pengembangan keterampilan dan usaha ekonomi masyarakat. Evaluasi rutin juga direncanakan untuk terus memonitor dampak program, mengevaluasi keberlanjutan inisiatif, dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan yang muncul seiring waktu. Dengan demikian, program ini diarahkan untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dalam pemberdayaan ekonomi di Mudi Putri Samalanga.

REKOMENDASI RENCANA TINDAK LANJUT

Rekomendasi kegiatan "Melalui Menjahit Tabeng di Mudi Putri Samalanga Samalanga Kabupaten Bireuen" mencakup sejumlah aspek kunci untuk memastikan kesinambungan dan peningkatan dampak positif program. Pertama, disarankan untuk melibatkan pemerintah setempat dalam mendukung inisiatif ini melalui kebijakan yang mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah di tingkat desa. Kolaborasi dengan pihak swasta dan lembaga keuangan lokal juga perlu diperkuat untuk memfasilitasi akses pendanaan yang lebih besar bagi para pelaku usaha.

Tindak lanjut dari program ini dapat mencakup pelatihan lanjutan yang lebih spesifik, seperti manajemen keuangan, pemasaran online, dan pengembangan produk baru. Pembentukan kelompok usaha atau koperasi dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dan mendukung saling bantu di antara anggota masyarakat. Evaluasi rutin terhadap performa bisnis dan dampak sosial ekonomi juga disarankan untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dan mendeteksi peluang perbaikan.

Sebagai upaya lanjutan, peningkatan jejaring dan promosi produk melalui platform digital dapat diperkuat. Keterlibatan mahasiswa dan dosen dari Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga dapat dipertahankan untuk memberikan saran dan bimbingan teknis secara berkelanjutan. Selain itu, program pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan

manajemen dan inovasi produk dapat diintegrasikan dalam upaya menciptakan model bisnis yang berkelanjutan. Dengan memperkuat aspek-aspek ini, diharapkan program ini dapat berfungsi sebagai katalisator untuk pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan di Mudi Putri Samalanga.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian "Melalui Menjahit Tabeng di Mudi Putri Samalanga Samalanga Kabupaten Bireuen" menghasilkan dampak positif dalam peningkatan keterampilan dan pengetahuan remaja putri serta setempat. Pelatihan menjahit tabeng berhasil meningkatkan kapasitas mereka dalam usaha mikro, memberikan alternatif ekonomi yang berkelanjutan. Keterlibatan Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga memberikan kontribusi yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan, menciptakan sinergi positif antara perguruan tinggi dan masyarakat. Program ini mendorong inklusi ekonomi dan mempromosikan partisipasi perempuan dalam pengembangan ekonomi lokal.

SARAN

Pertama, untuk memastikan kesinambungan menjahit tabeng, diperlukan upaya maksimal dalam membangun dan memperkuat jaringan pemasaran. Hal ini mencakup eksplorasi peluang pemasaran online serta kerjasama dengan bisnis lokal, guna meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas produk di pasar.

Kedua, implementasi program pelatihan lanjutan menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing pelaku usaha. Pelatihan tersebut sebaiknya difokuskan pada aspek manajemen keuangan, pemasaran digital, dan pengembangan keterampilan manajerial. Dengan demikian, pelaku usaha dapat lebih efektif mengelola usaha mereka dan bersaing di pasar yang semakin dinamis.

Ketiga, untuk memperluas dampak program, penting untuk melibatkan pemerintah setempat dan pihak swasta secara lebih aktif. Kolaborasi yang erat dengan lembaga keuangan lokal juga dapat memudahkan akses pendanaan bagi pengembangan usaha mikro di tingkat desa, memastikan kelangsungan dan pertumbuhan kegiatan ekonomi tersebut.

Keempat, penggunaan pendekatan monitoring dan evaluasi yang terus-menerus menjadi kunci dalam memastikan keberlanjutan dan perbaikan berkelanjutan. Evaluasi berkala yang mencakup aspek kinerja bisnis, dampak sosial ekonomi, dan kepuasan peserta dapat menjadi dasar untuk penyesuaian strategi dan pembenahan program..

Terakhir, untuk mencapai dampak yang lebih luas dan berkelanjutan, diperlukan langkah-langkah yang mendorong pemberdayaan komunitas. Pembentukan kelompok usaha atau koperasi dapat menjadi sarana untuk meningkatkan solidaritas dan saling dukung dalam komunitas, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan bersama.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak positif yang lebih besar dan berkelanjutan dalam Menjahit Tabeng di Mudi Putri Samalanga.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin. 2008. Metode menjahit tabeng. Madiun: Radionuklida.
- Abdurrahman, R. T., Amiruddin, Barrulwalidin, & Miranda. (2023). Bimbingan Insentif Tahfidzul Qur'an Dan Qiratul Kutub Murid Dayah Jeumala Amal Lung Putu Kabupaten Pidie Jaya. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 135-147.
- Bardan, F., Razali, S. ., Amiruddin, T., & Munira Santi , A. . (2023). Pendampingan Santri Melalui Kreatifitas Kerajinan Tangan Di Dayah Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 249-259.
- Bardan, F., Razali, S., & Sari, C. M. (2023). Pelestarian Lingkungan Dalam Bentuk Penghijauan di IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh. *Khadem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 55–64.
- Junaidi, Eliana, Abdullah, A., & Zulfahmi. (2022). Sosialisasi Kultum Pada Siswa SMP Riyadul Mubarak Desa Tanjongan Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen. *Khadem: Jurnal Pengabdian Dayah*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.54621/jkdm.v1i1.409>.
- Lahafi, F., Muchsin, A., Semaun, S., & Rahim, Z. A. (2019). Development of Creative Industries Training Towards Sharia Economic Empowerment in Bilalange Community, Parepare City, South Sulawesi. *Malaysian E Commerce Journal (MECJ)*, 3(2), 33-35.
- Makhluk Hidup (Hewan dan Tumbuhan). *Jurnal Riset Daerah*. 7 (3): 243–250.
- Mengstie, B., & Singh, A. (2020). Ethiopian Women Economic Empowerment Through Microfinance. *Indian Journal of Finance and Banking*, 4(2), 51-57.
- Radiansyah. 2011. Dampak Kandungan Deterjen dalam Tanah Terhadap.
- sa, N., Evasolina, E., Abdullah, A., & Rahmatillah, R. (2022). Pengenalan Keunikan Kasab Sulaman Benang Emas Khas Aceh di Dayah Putri Muslimat Samalanga. *Khadem: Jurnal Pengabdian Dayah*, 1(1), 91-102.
- Suhariyanto, T. T., Asih, H. M., & Faishal, M. (2023). Melalui Pelatihan menjahit tabeng Ramah Lingkungan dan Pemasaran Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 3(3), 111-123.